



Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gender (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Jember)

Efiatul Himmah^{1*}, Retno Endah Supeni², Maheni Ika Sari³
efiahm36@gmail.com^{1*}, retnoendahsupeni@unmuhjember.ac.id²,
maheni@unmuhjember.ac.id³
^{1,2,3}Program Studi Manajemen
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jember

Received: 18 05 2025. Revised: 28 05 2025. Accepted: 06 06 2025.

Abstract : A widely discussed topic today is financial behavior, especially the tendency for someone to think short-term and make impulsive purchases. This often causes financial problems, even for someone with adequate income, due to being less responsible in managing their finances. This study was conducted to evaluate the effect of financial literacy, self-efficacy, and gender differences on individual financial behavior in the Generation Z group, especially students of Jember City Colleges. This study uses a quantitative method with data collection techniques through questionnaires. The number of samples used was 398 respondents, selected using a purposive sampling technique. To analyze the relationship between the variables in this study, a multiple linear regression technique was used. The results of the multiple linear regression analysis showed that the three variables had a positive and significant effect on financial behavior. Financial literacy has a positive effect of 1.022, self-efficacy of 0.109, gender of 0.199 with a sig value of all variables of 0.00 or <0.05. The results of the analysis show that financial literacy, self-efficacy, and gender contribute to the financial behavior of students of Colleges in Jember City.

Keywords : Financial Behavior, Self-Efficacy, Gender, Generation Z.

Abstrak : Topik yang banyak dibicarakan saat ini adalah perilaku keuangan, terutama kecenderungan seseorang berpikir jangka pendek dan melakukan belanja impulsif. Hal tersebut sering menyebabkan masalah keuangan, bahkan pada seseorang dengan pendapatan yang memadai, akibat kurang bertanggung jawab mengelola keuangan mereka. Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan perbedaan gender terhadap perilaku keuangan individu dalam kelompok Generasi Z, khususnya mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan adalah 398 responden, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini, digunakan teknik regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif sebesar 1,022, efikasi diri sebesar 0,109, gender sebesar 0,199 dengan nilai sig semua variabel adalah

0,00 atau $< 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi diri, dan gender memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Jember.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan, Efikasi Diri, Gender, Generasi Z.

PENDAHULUAN

Menurut Ricciard dalam (Arianti, 2020) manajemen keuangan berkaitan penting dengan perilaku keuangan. Perilaku keuangan melibatkan interaksi antara berbagai bidang ilmu dan terus berkembang secara terintegrasi, Isu terkait perilaku keuangan tengah menjadi perhatian utama dalam berbagai diskusi kontemporer dan tidak dapat dianalisis secara terpisah dari faktor-faktor yang memengaruhinya, terutama kecenderungan seseorang berpikir jangka pendek dan melakukan belanja impulsif. Hal tersebut sering kali menyebabkan masalah keuangan, bahkan pada seseorang dengan penghasilan yang memadai, akibat perilaku keuangan kurang bertanggung jawab. Menurut Sudana dalam buku (Samsurijal, 2022) manajemen keuangan merupakan salah satu bagian manajemen fungsional yang memanfaatkan prinsip-prinsip keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan perilaku keuangan seseorang terkait investasi jangka panjang serta mengelola dana perusahaan.

Salah satu elemen kunci yang mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z adalah literasi keuangan. Peningkatan literasi keuangan, penguatan efikasi diri, serta pemahaman terhadap perbedaan gender dalam konteks keuangan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan perilaku keuangan individu, khususnya dalam aspek pengelolaan, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak (Sianipar et al., 2023). Perilaku keuangan seseorang akan meningkat seiring dengan pemahaman yang baik terhadap konsep dasar keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan individu, sehingga mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih rasional dan tepat. termasuk mengelola pendapatan, pengeluaran, investasi, dan utang. Hal ini menunjukkan kekhawatiran terkait potensi terjadinya perilaku keuangan yang buruk, seperti hidup yang konsumtif, boros, serta ketergantungan kepada utang. Rendahnya literasi keuangan ini juga dapat menjadi penghambat bagi generasi z dalam mencapai kemandirian finansial dan merencanakan masa depan secara matang. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai risiko keuangan dapat menyebabkan mereka terjebak dalam keputusan-keputusan yang merugikan, seperti investasi bodong atau penggunaan kredit tanpa perhitungan yang tepat. Oleh karena itu, penting dalam upaya meningkatkan literasi keuangan melalui pendidikan formal maupun nonformal yang ditujukan

khususnya kepada generasi Z agar mereka mampu mengelola keuangan secara bijaksana di usia muda.

Efikasi diri atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya terkait mengelola keuangan juga menjadi faktor yang memberikan dampak terhadap perilaku keuangan. Efikasi diri mempunyai peran dalam membentuk sikap dan perilaku keuangan individu dalam mewujudkan tujuan yang sudah ditentukan, meningkatkan kinerja, membangun komitmen yang kuat, dan dapat digunakan untuk mengontrol perilaku keuangan. (Herawati et al., 2018) Efikasi diri seseorang berperan signifikan dalam memengaruhi perilaku keuangan di masa depan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan, penguatan efikasi diri, serta pemahaman terhadap perbedaan gender dalam konteks keuangan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan perilaku keuangan individu, khususnya dalam aspek pengelolaan, perencanaan, dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak. Sebaliknya, Individu yang memiliki tingkat efikasi diri rendah cenderung menghadapi keraguan dalam proses pengambilan keputusan finansial pada individu dengan tingkat efikasi diri rendah cenderung dipengaruhi oleh tekanan eksternal, yang dapat menimbulkan konsekuensi merugikan bagi kondisi keuangannya.

Gender adalah bagian faktor determinan serta turut berperan dalam membentuk pola perilaku keuangan seseorang karena perbedaan karakteristik psikologis, sosial, serta budaya - antara laki-laki dan perempuan dapat menciptakan pola pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan yang berbeda. Menurut (Indra, 2021) *gender* merujuk pada karakteristik anatomis dan fisiologis yang menjadi salah satu ciri membedakan antara laki-laki dengan perempuan, baik dari kondisi fisik, emosi, ataupun tindakan. Perbedaan tersebut meliputi ukuran, fungsi, serta peran yang asli bagi setiap kelompok, yang akhirnya akan berdampak pada proses pengambilan keputusan keuangan dan berdampak pada perencanaan keuangan. Menurut (Yunita, 2020) *gender* diakui sebagai salah satu elemen indikator kunci yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Laki-laki dan perempuan sering kali menunjukkan bahwa perbedaan mereka dalam mengelola keuangan, baik dari segi prioritas pengeluaran, investasi, menabung serta respon terhadap risiko keuangan yang lain. Masyarakat di Indonesia, *stereotip* atau penilaian *gender* masih sering mempengaruhi persepsi dan perilaku keuangan, yang akan berdampak terhadap keberhasilan pengelolaan anggaran keuangan individu.

Perilaku keuangan mencerminkan cara individu mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara bijaksana untuk mencapai tujuan finansial. Dalam studi ini, perilaku keuangan diartikan sebagai kapasitas individu dalam mengelola sumber daya finansialnya

secara optimal dan terorganisir. Perilaku ini mencerminkan sikap yang terbentuk dari kemampuan untuk mempertimbangkan dan merencanakan cara mendapat penghasilan, menyimpan sebagian untuk tabungan, serta menghadapi risiko keuangan lainnya. Selain itu, perilaku keuangan juga melibatkan upaya menyesuaikan antara kebutuhan dengan anggaran yang sudah tersedia untuk memastikan keberlanjutan target finansial mereka (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Perilaku keuangan berfokus terhadap cara seseorang dalam mengelola sumber daya finansial mereka, termasuk pengelolaan pendapatan, pengelolaan pengeluaran, tabungan, investasi dan utang. Gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh dampak media sosial dan kemudahan penggunaan teknologi sering kali membentuk perilaku keuangan Generasi Z. Menurut (Humaidi et al., 2020) salah satu cara untuk menggambarkan perilaku mengelola keuangan seseorang adalah dengan memulai dari tahap perencanaan, kemudian tahap pelaksanaan yang sesuai dengan rencana tersebut, serta berusaha meningkatkan efektivitas keuangan mereka.

Tabel 1. Anket Prasurvei

Variabel	Persentase
Literasi Keuangan (X1)	77%
Efikasi Diri (X2)	91%
<i>Gender</i> (X3)	70%
Perilaku Keuangan (Y)	57%

Merujuk pada data awal hasil survei yang telah dilakukan peneliti dengan jumlah responden sebanyak 40, dapat disimpulkan bahwa salah satu determinan utama yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa adalah tingkat literasi keuangan yang mereka miliki, efikasi diri, dan *gender* dengan distribusi persentase literasi keuangan menunjukkan tingkat 77%, yang mencerminkan pemahaman seseorang terhadap konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan finansial. Tingkat literasi yang tinggi akan mendukung seseorang untuk berperilaku keuangan yang baik. Sedangkan efikasi diri mencapai tingkat 91%, yang menggambarkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengatur dan mengelola keuangan secara efektif. Efikasi diri yang tinggi biasanya mendorong seseorang untuk memperkuat rasa percaya diri saat menghadapi berbagai bentuk tantangan finansial dan mengambil langkah yang tepat dalam mengelola keuangannya. Dan *gender* menunjukan kontribusi sebesar 70%, yang mencerminkan pengaruh perbedaan gender terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam cara laki-laki dan perempuan dalam mengelola keuangan mereka, baik dari sisi pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, maupun preferensi finansial. Sedangkan perilaku keuangan tercatat

memiliki tingkat 57%, yang menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam perilaku keuangan yang lebih baik. Hal tersebut menunjukkan perlunya intervensi untuk mengintegrasikan pemahaman keuangan dan keyakinan diri dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Manajemen keuangan (Samsurijal, 2022) adalah semua aktifitas dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memperoleh, mengalokasikan, dan memanfaatkan dana secara optimal dan efisien. Penelitian yang dilakukan ini mengacu kepada *Theory Planned of Behavior* (TPB), yang adalah perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Teori *Planned Behavior* yang pertama kali teliti oleh (Ajzen 1985) telah banyak digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku individu secara spesifik, termasuk dalam konteks aktivitas fisik. Teori ini menyatakan bahwa perilaku tidak sepenuhnya berada dalam kendali individu, melainkan turut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketersediaan sumber daya, peluang, dan keterampilan tertentu (Conner, 2020). Oleh karena itu, persepsi terhadap kontrol perilaku menjadi aspek penting yang dapat memengaruhi niat maupun tindakan seseorang. Menurut *Theory of Planned Behavior*, tindakan individu dapat dijelaskan melalui tiga faktor kunci, yaitu norma subjektif, persepsi terhadap kontrol atas perilaku, dan sikap individu pada perilaku tersebut.

Ditinjau dari hasil telaah penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) terkait variabel-variabel yang digunakan, dimana penelitian tersebut mempunyai hasil yang kurang konsisten terkait dengan pengaruh variabel literasi keuangan, efikasi diri, dan gender dalam menentukan perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi wilayah Kota Jember. Hasil penelitian awal menunjukkan temuan yang kurang konsisten dan cenderung bervariasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa topik yang digunakan masih relevan untuk dianalisis lebih lanjut guna memperoleh pemahaman yang komprehensif. Terlebih mengingat pentingnya perilaku keuangan yang sehat dalam stabilitas finansial individu, terutama pada golongan generasi muda. Oleh karena itu, dengan penekanan pada mahasiswa di kota Jember, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam mengkaji secara sistematis pola perilaku keuangan di kalangan Generasi Z melalui ditinjau dari sudut pandang literasi keuangan, efikasi diri, serta dimensi *gender*.

METODE PENELITIAN

Melalui pendekatan kuantitatif sebagai dasar metodologis, penelitian ini menganalisis data primer dan sekunder dengan memanfaatkan software SPSS sebagai alat bantu analisis

statistik. Terdapat 84.688 mahasiswa di kota Jember yang menjadi populasi penelitian ini. Adapun penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, kemudian memperoleh 398 responden. Metode *Simple Random Sampling* digunakan untuk melakukan pengambilan sampel, dan metode *Stratified Random Sampling* digunakan untuk memproporsionalkan hasilnya. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, dengan sejumlah pengujian tambahan seperti analisis deskriptif, validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji t, dan koefisien determinasi (R^2), untuk mendukung kelengkapan hasil. dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Lokasi penelitian berada di wilayah Kota Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	244	61,30%
2	Laki - Laki	154	38,70%
	Total	398	100%

Jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 244 responden dengan persentase 61,30%, jenis kelamin laki-laki sebanyak 154 responden dengan persentase 38,70%.

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	16 – 19 Tahun	5	1,26 %
2	20 – 23 Tahun	372	93,47 %
3	24 – 27 Tahun	20	5,03%
4	> 28 Tahun	1	0,25%
	Total	398	100%

Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata usia mahasiswa berada pada usia produktif. Hasil olah data penelitian ini mengandalkan bantuan *software* IBM SPSS versi 27.0 sebagai alat bantu dalam menganalisis serta mengolah data adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Data Hasil Uji Validitas

No	Variabel	R-Hitung	R-Tabel 5%	Kriteria
Literasi Keuangan (X1)				
1	X1.1	0,683	0,1649	Valid
2	X1.2	0,713	0,1649	Valid
3	X1.3	0,698	0,1649	Valid
4	X1.4	0,754	0,1649	Valid
5	X1.5	0,814	0,1649	Valid
Efikasi Diri (X2)				
1	X2.1	0,904	0,1649	Valid

2	X2.2	0,916	0,1649	Valid
3	X2.3	0,899	0,1649	Valid
Gender (X3)				
1	X3.1	0,841	0,1649	Valid
2	X3.2	0,868	0,1649	Valid
3	X3.3	0,849	0,1649	Valid
4	X3.4	0,749	0,1649	Valid
5	X3.5	0,785	0,1649	Valid
Perilaku Keuangan (Y)				
1	Y.1	0,654	0,1649	Valid
2	Y.2	0,813	0,1649	Valid
3	Y.3	0,765	0,1649	Valid
4	Y.4	0,747	0,1649	Valid
5	Y.5	0,721	0,1649	Valid
6	Y.6	0,633	0,1649	Valid

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Total Correlation* dari masing-masing item menunjukkan angka yang lebih dari r_{tabel} 0,1649 dan memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$. Hal tersebut berarti variabel literasi keuangan (X1), efikasi diri (X2), *gender* (X3) dan perilaku keuangan (Y) dikatakan valid.

Tabel 5. Data Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar T Alpha	Kriteria
1	Literasi Keuangan (X1)	0,784	0,6	Reliabel
2	Efikasi Diri (X2)	0,891	0,6	Reliabel
3	Gender (X3)	0,876	0,6	Reliabel
4	Perilaku Keuangan (Y)	0,804	0,6	Reliabel

Seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel karena tabel diatas menunjukkan *bahwa Cronbach's Alpha* untuk variabel literasi keuangan, efikasi diri, gender, dan perilaku keuangan adalah $> 0,6$.

Tabel 6. Data Hasil Uji Normalitas

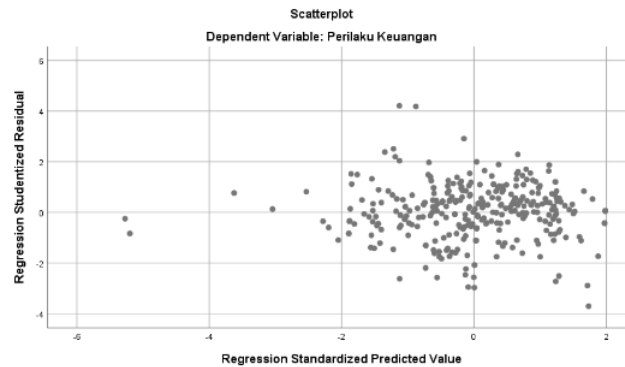
No	Variabel	T-Hitung	Asymp. Sig > 5%	Kriteria
1	Residual (X1, X2, X3, dan Y)	0,250	0,05	Normal

Menurut tabel di atas terlihat nilai sig adalah 0,250 dan terlihat $> 0,05$ ($0,250 > 0,05$). Dengan demikian, uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk menentukan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 7. Data Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
1	Literasi Keuangan (X1)	0,532	1,878	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Efikasi Diri (X2)	0,564	1,774	Tidak Terjadi Multikolinearitas
3	Gender (X3)	0,527	1,899	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Menurut tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai VIF $1,878 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,532$. Variabel Efikasi Diri memiliki nilai VIF $1,774 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,564 > 0,1$. Serta variabel Gender (X3) memiliki nilai VIF $1,899 < 10,0$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,527 > 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari seluruh hasil setiap variabel dinyatakan tidak terjadi *multikolinearitas*.



Gambar 1. Scatter Plot

Titik-titik data yang tergambar dalam scatter plot menunjukkan penyebaran merata dan tidak membentuk pola gelombang, pertama-tama menyebar dan kemudian menyempit, dan distribusinya berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, seperti yang dapat dilihat pada gambar di atas. Hal tersebut mengindikasikan hasil analisis mengindikasikan bahwa data penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 8. Data Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized B	Coefficient Std Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	0,790	0,186	
	X1	1,022	0,012	0,904
	X2	0,109	0,015	0,070
	X3	0,199	0,011	0,186

Dari nilai-nilai koefisiensi di atas, persamaan untuk regresi linier berganda dapat dibuat sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$.

$$\text{Maka : } Y = 0,790 + 1,022X_1 + 0,109X_2 + 0,199X_3 + e.$$

Dari persamaan tersebut, bisa diambil kesimpulan bahwa : 1) Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta variabel literasi keuangan (X1), efikasi diri (X2), gender (X3) nilainya tetap (konsta) atau tidak mengalami perubahan, maka perilaku keuangan (Y) akan berada pada tingkat dasar atau tetap stabil, yang artinya semakin baik literasi keuangan dan efikasi diri seseorang, serta gender yang tidak membatasi akses dan kesempatan pada mereka, dengan demikian, perilaku keuangan individu cenderung menjadi lebih positif dan sebaliknya. 2) Ketika literasi keuangan sebagai variabel bebas (X1) mengalami

peningkatan, sehingga perilaku keuangan yang berperan sebagai variabel terikat (Y) juga akan meningkat diasumsikan variabel bebas tidak berubah atau tetap selama analisis dilakukan. Dengan artian, perilaku keuangan seseorang akan meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangannya dan sebaliknya. 3) Ketika variabel efikasi diri (X2) mengalami peningkatan, maka perilaku keuangan (Y) juga akan meningkat, berdasarkan asumsi variabel bebas tetap (konsta) atau tidak mengalami perubahan. Dengan artian bahwa semakin baik efikasi diri seseorang, semakin baik juga perilaku keuangan yang ditunjukkannya dan sebaliknya. 4) Ketika variabel gender (X3) mengalami peningkatan, maka perilaku keuangan (Y) juga akan meningkat, berdasarkan asumsi variabel bebas tetap (konsta) atau tidak mengalami perubahan. Dengan artian bahwa *gender* yang tidak membatasi akses dan kesempatan bisa berkontribusi kepada perilaku keuangan yang lebih baik dan sebaliknya.

Tabel 9. Data Hasil Uji t

No	Variabel	T-Hitung	Tabel 0,05	Nilai Signifikansi	Sig < 5%
1	Literasi Keuangan (X1)	88,524	0,1649	0,000	0,05
2	Efikasi Diri (X2)	7,019	0,1649	0,000	0,05
3	Gender (X3)	18,118	0,1649	0,000	0,05

Hasil perhitungan uji t memberikan bukti bahwa: 1) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 berada di bawah batas 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Sehingga, hipotesis nol (H0) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H1) di terima. 2) Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi untuk variabel efikasi diri (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) adalah 0,00, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima, yang mengindikasikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. 3) Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 untuk variabel gender (X3) terhadap perilaku keuangan (Y tidak diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H1) diterima, menunjukkan bahwa gender memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Tabel 10. Data Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,989	0,978	0,9778	0,44931

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa dipengaruhi nilai koefisien R Square (R²) memiliki nilai 0,978 atau 97,8%, dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan (X1), efikasi diri (X2), dan gender (X3) sebesar 0,978 atau 97,8%

terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Jember. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. Variabel literasi keuangan memberikan pengaruh yang bermakna dan positif terhadap pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi Kota Jember, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi 1,022. Dengan kata lain, peningkatan literasi keuangan pada mahasiswa berpotensi meningkatkan kualitas perilaku mereka dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil ini, hipotesis pertama yang menyebutkan bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa terbukti benar, sesuai dengan temuan dalam penelitian sebelumnya. (Nuraeni dan Ari et al. 2021) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka terhadap konsep keuangan. Kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa membaik seiring dengan meningkatnya literasi keuangan mereka. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh (Eka Puspita Sari. 2021) Studi yang dilakukan pada mahasiswa pascasarjana Program Studi Manajemen Universitas Semarang menguatkan bukti bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Penelitian tersebut menyoroti peran penting dukungan institusional dalam menyediakan fasilitas edukasi yang bertujuan mengembangkan literasi keuangan dan membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Serta penelitian yang dilakukan (Akbar & Armansyah, 2023) literasi keuangan, efikasi diri, dan gender berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z. Literasi keuangan sangat diperlukan agar dapat merencanakan keuangan seseorang dengan baik. Dan efikasi diri mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mencapai tujuan, kinerja baik, yang bisa diterapkan dalam perilaku keuangan. Serta gender bisa mempengaruhi perilaku keuangan karena laki-laki dan perempuan mempunyai perbedaan pola pikir yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk perilaku keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa layak diterima.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, variabel efikasi diri menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi senilai 0,109. Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa di kota Jember meningkat secara signifikan dengan adanya efikasi diri. Hal ini menyiratkan bahwa perilaku keuangan seseorang akan meningkat seiring dengan tingkat efikasi diri mereka. Efikasi diri memberikan kontribusi positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, karena mencerminkan tingkat kepercayaan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola

keuangan secara efektif. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua, yakni efikasi diri berperan signifikan dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi Kota Jember, sehingga hipotesis tersebut layak diterima. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Wardani et al. 2022), hal ini mengindikasikan bahwa efikasi diri berperan secara signifikan dalam memengaruhi perilaku keuangan pelaku UMKM. berdasarkan nilai p 0,023 dan t -statistik 2,268. Selain itu, penelitian (Akbar dan Armansyah et al. 2023) juga menunjukkan bahwa efikasi diri dalam pengelolaan memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan perilaku keuangan seseorang. Responden yang percaya diri dalam mengelola keuangan lebih mudah dalam mengatur keuangannya karena memahami bahwa situasi tersebut berpotensi menghasilkan dampak positif di kemudian hari. Kesimpulannya, kedua hipotesis tentang pengaruh positif efikasi diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa dapat diterima.

Pengaruh Gender Terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel gender menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,199 hal ini menunjukkan bahwa gender berperan secara positif dan signifikan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi terutama di wilayah Kota Jember. Adanya perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di mana mahasiswa perempuan cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti disiplin dalam penyusunan anggaran dan kecenderungan menabung yang lebih dominan dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga bahwa gender berperan signifikan dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Yunita et al. (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh positif gender pada perilaku keuangan, serta penelitian (Suzanna et al. 2022) yang mengungkapkan perbedaan tujuan pengelolaan keuangan antara laki-laki dan perempuan, yang berdampak pada perbedaan tingkat literasi keuangan serta cara pengelolaan keuangan pribadi.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji hubungan antara literasi keuangan, efikasi diri, serta gender dengan perilaku keuangan individu mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Jember. Setelah melewati proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, hasil penelitian dapat dirangkum dalam beberapa poin utama. Kesimpulannya adalah literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan meningkatnya literasi keuangan serta perilaku keuangan pada mahasiswa perguruan tinggi di Kota Jember juga cenderung

membaik. Efikasi diri memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Peningkatan efikasi diri akan berdampak pada perbaikan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa perguruan tinggi di Kota Jember. Gender memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Perbedaan gender berkontribusi pada peningkatan perilaku Pengelolaan keuangan mahasiswa perguruan tinggi di Kota Jember. Hipotesis ini diterima dan didukung oleh hasil statistik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi, efikasi diri, dan gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 107–124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Conner, M. (2020). Theory of Planned Behavior. *Handbook of Sport Psychology*, 1–18. <https://doi.org/10.1002/9781119568124.ch1>
- Eka Puspita Sari, A. S. (2021). The Role of Financial Literacy as One of the Influences of Financial Behavior. *Jurnal Manajemen*, 25(3), 415. <https://doi.org/10.24912/jm.v25i3.758>
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadhnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

- Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738.
<https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>
- Mawaddah, H. (2021). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2), 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2014). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/71553>
- Nurul, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Competition for California Water: Alternative Resolutions*, 01, 113–135. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>
- Pradita, R. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian Dan Perbedaangender Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Politeknik Pelayaran Surabaya. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 4(2), 372–388. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i2.155>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rohmanto Fajar, S. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 40–48.
<https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salsabila, N. P., Basalamah, M. R., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 12 No(02), 1025–1033. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/20072>
- Samsurijal, H. (2022). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi (ed.)).
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Septriani, Y., Suzanna, L. ., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan

- Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 173–183. <https://doi.org/10.30630/aista.v1i2.24>
- Sianipar, B. A., Purnamasari, E. D., & Ulum, M. B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle Hedon Terhadap Perilaku Keuangan Gen-Z pada Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Indo Global Mandiri Palembang. *Ekono Insentif*, 17(2), 84–95. <https://doi.org/10.36787/jei.v17i2.1167>
- Sugiyono, D. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta* (Issue January).
- Teguh Pambudi, Y., Widorotama, A., Syakur Fahri, A., & Miftakhul Farkhan, M. (2022). Korelasi Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Jurnal Porkes*, 5(1), 158–167. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5350>
- Wanda Ayu Rasari, & Endang Wulandari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>
- Wardani, N. P. I. S., Suryani, E., & Nugraha, I. N. (2022). Financial Literacy , Self Efficacy , dan Self Esteem Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *JPin: Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(2), 129–146. <https://doi.org/10.47165/jpin.v5i2.343>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Program Studi Akutansi*, 01(02), 1–12. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/414>